



Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS studio

Dani Rizana✉, Miftahul Huda

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa, Kebumen, Indonesia

✉ danirizana@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.4527>

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal. Demikian juga dunia teknologi informasi yang berkembang sedemikian pesat. Hikmahnya, ketika kedua kondisi ini bertemu berdampak pada percepatan proses adopsi teknologi informasi di semua lini kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Suka tidak suka, mau tidak mau para pengajar harus mempersiapkan bahan dan proses pembelajaran daring. Salah satunya adalah memanfaatkan aplikasi OBS Studio. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi ceramah, demonstrasi, latihan/praktik, pendampingan, dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pelatihan adalah adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan OBS Studio untuk membuat video yang komunikatif dan mudah sehingga dapat menunjang perkuliahan secara daring di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Video; Pembelajaran daring; OBS studio

Training on making learning videos using OBS studio

Abstract

The Covid-19 pandemic has changed many things. Likewise, the world of information technology is developing so rapidly. The lesson is, when these two conditions meet, it will have an impact on the acceleration of the process of adopting information technology in all lines of life, including the world of education. Like it or not, the teachers have to prepare materials and an online learning process. One of them is using the OBS Studio application. The implementation method of the service includes lectures, demonstrations, exercises / practices, mentoring, and questions and answers. The result of the training activity was an increase in participants' understanding of using OBS Studio to make communicative and easy videos so that they could support online lectures during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Video; Online learning; OBS studio

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal. Demikian juga perkembangan yang sangat pesat di dunia teknologi informasi juga sedemikian pesat. Ketika kedua hal ini bertemu dampaknya mempercepat proses adopsi teknologi informasi di semua kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Suka tidak suka, mau tidak mau para guru ataupun dosen harus mempersiapkan pembelajaran daring dan juga bahan pembelajaran daring (Munawar, 2017). Dalam aktivitas pembelajaran di Perguruan Tinggi, ketersediaan sumber belajar untuk mata kuliah tertentu sangatlah penting untuk diperhatikan bersama. Sumber belajar merupakan salah satu aspek penting

dalam pendidikan yang harus tersedia, terjangkau dan berkualitas (Ngibad, Herawati, Ekawati, & Pradana, 2020). Selain itu, sumber belajar juga harus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkan ditambah lagi pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan sistem pembelajaran daring menggunakan video pembelajaran. Sistem pembelajaran daring dapat menghemat biaya untuk pengadaan infrastruktur, peralatan, dan buku. Selain itu, juga dapat menghemat waktu, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, dan melatih mahasiswa/siswa untuk lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Jangkauan wilayah geografis dengan sistem pembelajaran daring juga lebih luas.

Media pembelajaran merupakan komponen yang ikut andil dalam terlaksananya proses pembelajaran dalam tingkat satuan pendidikan. Begitu pentingnya media pembelajaran terlihat dari interaksi pembelajaran yang terjadi. Semakin baik dan menarik media yang digunakan dalam proses belajar semakin mudah mencapai tujuan pembelajaran (Gamar Abdullah, 2019). Newby dalam (Arsini, 2015), menyebutkan bahwa video memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) video mampu menampilkan gerak. Gambar yang bergerak efektif untuk mengajarkan hal-hal yang terkait dengan suatu prosedur; 2) video mampu menampilkan suatu operasi tertentu, misalnya mampu menampilkan proses eksperimen sains; 3) *real-life experiences*, video memungkinkan peserta didik mampu mengamati (*observation*) berbagai fenomena yang tidak bisa dilihat secara langsung karena faktor bahaya atau jarak yang jauh; 4) *repetition video* memungkinkan para pembelajar untuk mengulang-ulang tayangannya sehingga mereka mampu menangkap pesan dengan mudah.

Pada saat ini, OBS Studio lebih banyak digunakan oleh generasi sosial media yang suka membagikan kegiatan yang dilakukannya supaya dapat dilihat oleh masyarakat luas. OBS Studio berfungsi sebagai *encoder* yang berada di dalam komputer pengguna. OBS Studio menerima gambar atau data masukan dari kamera, biasanya berupa *webcam* atau *action camera* yang disambungkan ke komputer, *browser source* yang merupakan tampilan dari peramban internet, maupun *screen capture* atau *game capture* yang menangkap tampilan dari layar maupun dari permainan komputer yang sedang dimainkan (Abimanyu et al., 2019). Pendidik dapat menggunakan perangkat keras atau perangkat lunak video untuk mencapai efek ini. Perangkat lunak pengomposisian video, *Open Broadcaster Software* (OBS) Studio, tersedia secara gratis dan mudah digunakan untuk tujuan ini (Rosenthal & Walker, 2020). OBS Studio merupakan sebuah perangkat lunak gratis dan *open source* untuk merekam video dan menyiarkan secara langsung (*Live Streaming*). Fitur utamanya melingkupi *encoding* menggunakan H264 (x264), AAC, RTMP *Streaming* ke Twitch, YouTube, Facebook, dan lainnya. Luaran berkas rekaman dihasilkan dalam bentuk MP4 atau FLV melalui rekaman layar cepat (Abimanyu et al., 2019).

OBS Studio berfungsi sebagai *encoder* yang menerima masukan data gambar dari tangkapan layar maupun tangkapan gambar permainan komputer yang sedang dimainkan sebagai latar lapisan pertama (*Base Layer*) yang berada di paling belakang, tangkapan gambar dari kamera yang biasanya berada di depan dari lapisan latar (*Intermediate Layer*), dan notifikasi donasi yang menggunakan fitur *browser source* pada OBS Studio yang diletakkan pada lapisan paling depan (*Top Layer*). Setelah lapisan-lapisan gambar tersebut tersusun, modul *encoder* pada OBS Studio melakukan *encode* terhadap gambar yang dihasilkan.

Berdasarkan koordinasi dengan PJM (Pusat Penjamin Mutu) STIE Putra Bangsa bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini sangat diperlukan pengetahuan bagi dosen untuk membuat video pembelajaran ataupun video rekaman akan tetapi video tersebut juga menarik dan komunikatif, sehingga pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS ini sangat perlu dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada dosen-dosen STIE Putra Bangsa dalam pembuatan video pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari menggunakan beberapa metode, meliputi: ceramah, demonstrasi, latihan/praktik, pendampingan, dan tanya jawab.

2. Metode

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio ini dilaksanakan di Aula Ronggowarsito Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen pada bulan September 2020. Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa berjumlah 60 yang terbagi menjadi 2 kelompok. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio untuk dosen-dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa ini dilaksanakan selama dua hari dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. Ceramah

Pemateri memberikan pemahaman mengenai OBS Studio, manfaat OBS Studio, dan bagaimana penggunaan OBS Studio serta cara mendownload aplikasi pada <https://obsproject.com/>. Alasan penggunaan metode ceramah ini dikarenakan peserta pelatihan belum memahami tentang OBS Studio secara umum sehingga hasil yang diharapkan adalah peserta mampu memahami *e-learning* secara umum sebelum dimulainya praktik pembuatan video pembelajaran yang dapat di unggah pada kanal youtube masing-masing dosen atau dapat diunggah pada *e-learning* STIE Putra Bangsa.
- b. Demonstrasi

Pemateri memperagakan atau menunjukkan prosedur penggunaan berbagai fitur yang tersedia dalam OBS Studio secara sistematis dan mengacu pada modul pelatihan. Alasan penggunaan metode demonstrasi ini dikarenakan peserta pelatihan kesulitan dalam mempraktikkan materi sehingga hasil yang diharapkan setelah adanya demonstrasi dari pemateri adalah peserta mampu mempraktikkan materi dengan lebih mudah.
- c. Latihan/Praktik

Peserta mempraktikkan penggunaan berbagai macam fitur OBS Studio sesuai mata kuliah diampu oleh peserta dan langsung mempraktikkan sampai berhasil upload pada *e-learning* atau kanal Youtube masing-masing dosen. Alasan penggunaan metode latihan/praktik ini dikarenakan peserta pelatihan tidak akan bisa membuat video pembelajaran jika tidak ada metode praktik sehingga hasil yang diharapkan adalah peserta mampu membuat mata kuliah daring dan dapat dikembangkan lebih lanjut setelah selesai pelatihan.

d. Pendampingan

Pemateri melakukan pendampingan selama kegiatan pelatihan berlangsung yang bertujuan untuk memberikan pencerahan ketika peserta mengalami kebingungan. Alasan penggunaan metode pendampingan ini dikarenakan masih adanya beberapa peserta pelatihan yang kebingungan dalam membuat video pembelajaran sehingga hasil yang diharapkan adalah seluruh peserta mampu membuat video pembelajaran yang siap diberikan kepada mahasiswa untuk perkuliahan daring.

e. Tanya Jawab

Kesempatan bertanya diberikan seluas-luasnya selama kegiatan pelatihan berlangsung, baik ketika sesi ceramah, demonstrasi, latihan/praktik, dan pendampingan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio pada dasarnya didorong oleh kenyataan bahwa: 1) Adanya pandemi Covid-19 yang menuntut semua proses pembelajaran dan perkuliahan di perguruan tinggi wajib dilakukan secara daring. 2) Semua dosen sudah memiliki laptop, smartphone dan beberapa perangkat keras (hardware) pengambil gambar video seperti kamera digital, kamera DSLR namun belum dioptimalkan untuk kebutuhan penyediaan sumber belajar bagi mahasiswa, 3) Keberadaan situs berbagi video youtube yang harusnya dapat dimanfaatkan oleh bapak/ibu dosen untuk menyajikan video pembelajaran, namun juga belum dimanfaatkan secara optimal oleh bapak/ibu dosen, 4) bapak/ibu dosen sebagian besar belum menguasai teknik pembuatan media pembelajaran online berbasis video, dan 5) potensi ketersediaan jaringan internet di dikampus yang cukup memadai.

Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio diselenggarakan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Pelatihan ini dihadiri oleh 60 dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa yang dibagi menjadi 2 kelompok. [Gambar 1](#) memperlihatkan pemateri memperkenalkan aplikasi OBS kepada peserta pelatihan sedangkan [Gambar 2](#) menampilkan pemateri memberikan contoh praktik pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio, [Gambar 3](#) menampilkan bahwa pemateri sedang melakukan pendampingan terhadap dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa.



Gambar 1. Pemateri memperkenalkan aplikasi OBS kepada peserta pelatihan

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat bagi mitra, salah satunya adalah produk berupa video pembelajaran untuk mendukung kuliah secara daring yang dapat diakses oleh mahasiswa secara online di youtube (**Gambar 3**) dan dalam website <http://elearning.stieputrabangsa.ac.id/>.

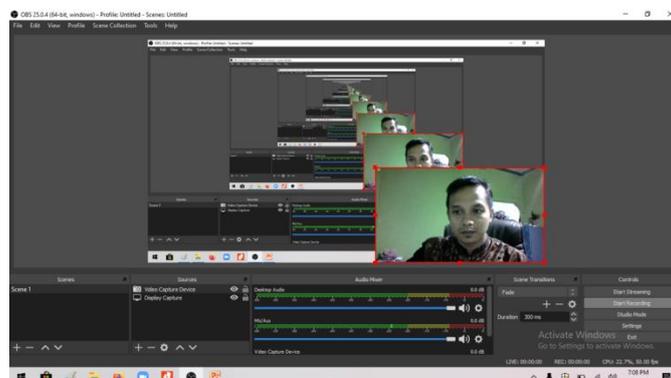


Gambar 2. Pemateri contoh praktik pembuatan video

Peserta mempraktikkan langsung bagaimana cara membuat video pembelajaran menggunakan OBS Studio secara langsung menggunakan laptop masing-masing dan mengikuti arahan dari narasumber. Peserta juga diberikan modul untuk penggunaan OBS Studio.



Gambar 3. Pemateri melakukan pendampingan selama kegiatan praktik langsung



Gambar 4. Contoh tampilan OBS Studio pada layar laptop/PC

Selain mempraktikkan secara langsung pembuatan video menggunakan OBS Studio peserta juga langsung mencoba mengupload hasil video yang telah dibuat di kanal youtube dan hasil link youtube ditautkan pada *e-learning* STIE Putra Bangsa.



Gambar 5. Contoh video yang sudah diupload pada Youtube

Hal yang mendukung pelaksanaan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar adalah tingginya antusiasme peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan ini. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh Peserta hadir pada acara pengabdian ini, ada sejumlah 60 peserta yang terdiri dari dosen tetap ataupun dosen tidak tetap STIE Putra Bangsa.
- b. Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi pengenalan OBS Studio, Penggunaan OBS Studio, praktek pembuatan video dan upload video pada youtube dan *e-learning*.
- c. Para peserta merasa senang dengan kegiatan pelatihan ini, hal ini terlihat dari antusiasme peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh pemateri.
- d. Peserta langsung dapat membuat video pembelajaran dan menerapkan untuk mendukung perkuliahan secara online.

4. Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio yang telah dilaksanakan ini adalah pelatihan pelatihan video pembelajaran menggunakan OBS Studio dengan mitra dosen-dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa dapat diselenggarakan dengan lancar baik dan lancar. Kegiatan pelatihan video pembelajaran menggunakan OBS Studio ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para dosen tentang cara membuat video pembelajaran, mengupload pada kanal youtube ataupun *e-learning* untuk menunjang perkuliahan secara daring dimasa pandemi Covid-19.

Acknowledgement

Terimakasih kami sampaikan kepada Pusat Penjamin Mutu (PJM) STIE Putra Bangsa Kebumen dan P4M STIE Putra Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat juga rekan rekan Dosen STIE Putra Bangsa yang secara antusias mengikuti kegiatan pelatihan sehingga kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Abimanyu, A., Toba, H., Informatika, S. T., Maranatha, U. K., Prof, J., & No, M. P. H. (2019). Penggunaan Event-Source Pada Pengiriman Notifikasi Donasi Siaran Langsung. *Jurnal Strategi*, 1, 68–78.
- Arsini, A. (2015). Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Inovasi Guru Dalam Mengembangkan Video Pembelajaran Online Melalui Pembuatan Portal “Channel Pembelajaran Sains Berbasis Unity Of Science. <https://journal.walisongo.ac.id>. <https://doi.org/10.21580/dms.2015.152.749>
- Gamar Abdullah, Y. D. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran. *UNG*, 78–79.
- Munawar. (2017). Penyuluhan Pembuatan Bahan Ajar Daring. *Universitas esa unggul jakarta 2020*, (424027302), 1–6.
- Ngibad, K., Herawati, D., Ekawati, E. R., & Pradana, M. S. (2020). Pelatihan E-learning berbasis Moodle untuk Dosen-Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.1.13.-18>
- Rosenthal, S., & Walker, Z. (2020). Experiencing Live Composite Video Lectures: Comparisons with Traditional Lectures and Common Video Lecture Methods. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.20429/ijstl.2020.140108>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
